

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER (GQGA) TERHADAP KETERAMPILAN
BERTANYA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS AL-
MUSLIMUN NW**



Oleh

Hilmiani

NIM 180104104

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM**



2023



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS AL-MUSLIMUN NW**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana**



Perpustakaan UIN Mataram

Oleh

Hilmiani

NIM 180104104

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

- Skripsi oleh: Hilmiani, NIM: 180104104 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa di Mts Al-Muslimun NW" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 16-01-2023

Pembimbing I,



Dr. M. Harja Efendi, M.Pd
NIP. 198002272003121002

Pembimbing II,



Najah Sholehah, M.Pd
NIP. 199211172019032022

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 16.01.2023

Hal : Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Hilmiani
NIM : 180104104
Jurusan/ Prodi : IPA Biologi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa di Mts Al-Muslimun NW

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-munaqasyah-kan.


Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,


Dr. M. Harja Elendi, M.Pd
NIP. 198002272003121002

Pembimbing II,


Najah Sholehah, M.Pd
NIP. 199211172019032022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilmiani
Nim : 180104104
Jurusan : IPA Biologi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa di Mts Al-Muslimun NW" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,
Saya menyatakan


Hilmiani



Perpustakaan **UIN Mataram**

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh : Hilmiani, NIM : 180104104 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa di Mts Al-Muslimun NW".
Telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Tadris IPA Biologi UIN Mataram pada tanggal :

Dewan Penguji	
Ketua Sidang/Pemb. I	<u>Dr. M. Harja Efendi, M.Pd</u> NIP. 198002272003121002
Sekretaris Sidang/Pemb. II	<u>Najah Sholehah, M.Pd</u> NIP. 199211172019032022
Penguji I	<u>Alwan Mahzud, M.Pd</u> NIP. 1981122020099011017
Penguji II	<u>Muhsanul Hasan, M.Sc</u> NIP. 198702102015031004

Mengetahui,
Perpustakaan UIN Mataram
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Jamarim, M.H.I
NIP. 197612312005011006

MOTTO

“Lakukanlah kebaikan walaupun itu melelahkan karena lelahnya akan hilang tapi kebajikannya akan bertahan”



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur pada Allah Sang Maha *Rahmaan Raahim*, saya persembahkan karya ini kepada kedua orangtua tercinta (Inak : Mariani, Bapak : H.Saimi) dan kedua dosen pembimbing terbaik (Bpk Dr.M.Harja Efendi M.Pd dan Ibu Najah Sholehah,M.Pd)



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Sang Maha Agung, Sang Maha Kuasa nan Bijaksana Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, ciptaan termulia, kekasih Allah SWT yang segala sesuatu diciptakan karena beliau. *Allahumma Sholli 'alaa Sayyidina Muhammad, Wa 'alaa aalii Sayyidinaa Muhammad.*

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan materi, moril, spiritual dan keterlibatan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang tak hentinya mengirimkan doa dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Bpk Dr. Harja Efendi, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Najah Sholehah, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, koreksi, dan doa terbaik kepada kami. Sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga Allah membalas kebaikan beliau dengan kebaikan yang tiada hentinya.
3. Seluruh dosen Tadris IPA Biologi yang telah membimbing, menunjukkan dan mengajarkan banyak sekali ilmu pengetahuan tentang akhlak, pendidikan dan lain-lain.
4. Bapak Dr. M. Harja Efendi, M.Pd, sebagai ketua jurusan tadris IPA biologi yang telah memberikan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dr.Nining Purwati,M.Pd sebagai sekretaris jurusan tadris IPA biologi
6. Bapak Dr. Jumarim, M.HI, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Mataram.
7. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Thahir, M.Ag, selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan kesempatan, kenyamanan bagi penulis untuk

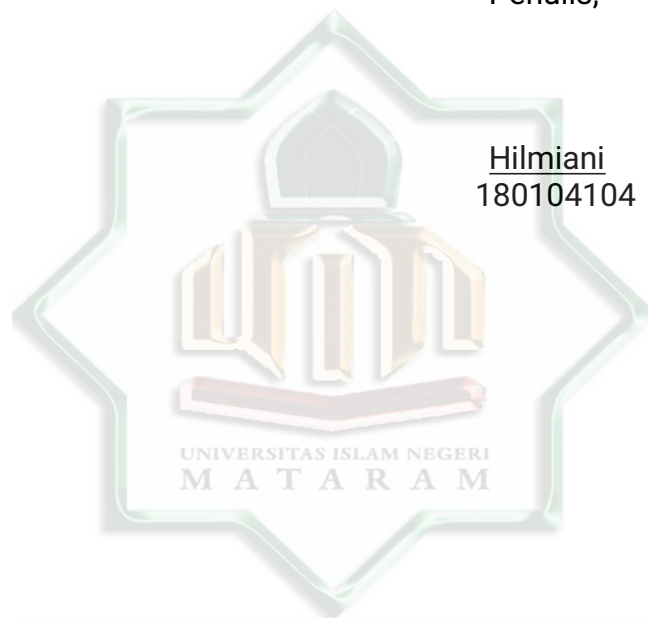
menimba ilmu di UIN Mataram tercinta.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat secara luas.

Mataram, 17 Januari 2023

Penulis,

Hilmiani
180104104



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Berfikir.....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian.....	24
E. Desain Penelitian	24
F. Instrument/alat dan Bahan Penelitian.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian.....	26
H. Teknik Analisis data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori penilaian keterampilan bertanya peserta didik.....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi penilaian keterampilan bertanya peserta didik.....	28
Tabel 3.3 Skala nilai.....	31
Tabel 3.4 Kriteria penilaian angket motivasi belajar siswa.....	31
Tabel 3.5 Kisi-kisi angket motivasi belajar.....	32
Tabel 3.6 kategori aspek keterlaksanaan pembelajaran.....	33
Tabel 4.1 Nilai rata-rata keterampilan bertanya kelas eksperimen.....	38
Tabel 4.2 Nilai n-gain score %.....	39
Tabel 4.3 Nilai rata-rata keterampilan bertanya kelas kontrol.....	40
Tabel 4.4 Nilai n-gain score %.....	41
Tabel 4.5 Hasil persentase rata-rata keterampilan bertanya per indikator.	42
Table 4.6 Hasil analisis data angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen.	43
Tabel 4.7 Hasil analisis data angket motivasi belajar siswa kelas kontrol.	44
Tabel 4.8 Keterlaksanaan pembelajaran.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar kerangka berfikir.....20



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I RPP Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Lampiran II Soal Pre tes dan Post tes Siswa

Lampiran III Rubrik Penilaian Keterampilan Bertanya

Lampiran IV Kisi-Kisi Angket motivasi dan Angket Motivasi Siswa

Lampiran V Teknik Analisis data

Lampiran VI Kartu Konsultasi



Perpustakaan UIN Mataram

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* (GQGA) TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS AL-MUSLIMUN NW

Oleh:

HILMIANI
NIM 180104104
ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti sebelum mengambil data, peneliti melihat kekurangan pendidik dalam memberikan pembelajaran di Mts Al-Muslimun NW. Model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik bisa dibilang monoton, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan hanya berpacu pada siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Guestion and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan dan motivasi belajar siswa di mts Al-Muslimun NW. Model pembelajaran yang digunakan *quasi eksperimen* dan peneliti memilih desain penelitian bentuk *Nonequivalent Control Grup Desain*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* (GQGA) dan kelas B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Hasil penghitungan uji hipotesis keterampilan bertanya yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu 82,46 dan kelas kontrol 62,35. Dari hasil tersebut bahwa nilai akhir dari kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan bertanya siswa di Mts Al-Muslimun NW sedangkan uji hipotesis motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu 151,31 dan kelas kontrol 142,12. Dari hasil akhir nilai dari kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap motivasi belajar siswa di Mts Al-Muslimun NW.
Kata Kunci- *giving question and getting answer*, keterampilan bertanya, motivasi belajar

**THE EFFECT OF THE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* (GQGA)
LEARNING MODEL ON THE QUESTION SKILLS AND LEARNING
MOTIVATION OF STUDENTS AT MTS AL-MUSLIMUN NW**

By:

HILMIANI
NIM 180104104

ABSTRACT

Based on the results of observations that have been carried out before collecting data, author see a shortage of educators in providing learning. The learning models and methods used by educators are arguably monotonous, because the learning models and methods used only race against students, this study aims to determine the influence of the Giving Question and Getting Answer (GQGA) learning model on students' learning skills and motivation at mts Al-Muslimun NW. The learning model used quasi-experiments and researchers chose a research design form of Nonequivalent Control Group Design. In this study, researchers used two classes, namely class A as an experimental class using the giving question and getting answer (GQGA) learning model and class B as a control class using conventional methods. The calculation results of the questioning skills hypothesis test conducted in the experimental class were 82.46 and the control class was 62.35. From these results, the final score of the experimental class is higher than that of the control class. Thus, it can be concluded that there is an influence of the Giving Question and Getting Answer (GQGA) learning model on students' questioning skills in Mts Al-Muslimun NW while the hypothesis test of student learning motivation in the experimental class is 151.31 and the control class is 142.12. From the final result, the value of the experimental class is higher than that of the control class. Thus, it can be concluded that there is an influence of the Giving Question and Getting Answer (GQGA) learning model on student learning motivation at Mts Al-Muslimun NW.

Keywords-giving question and getting answer, questioning skills, Learning motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subyek dalam pembangunan yang baik, diperlukan modal dalam pendidikan itu sendiri.¹ Pendidikan nasional itu sendiri bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan.²

Tujuan Pendidikan dalam UU No. 20, Tahun 2003 adalah: "mengembangkan potensi serta membentuk karakter dan kebudayaan bangsa yang memiliki martabat dalam menjadikan bangsa manusia yang cerdas, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, berilmu, mandiri, kreatif dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab serta demokratis."³

Pendidikan juga banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an

¹ Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2008)

² Cahyani eka putri (2017). pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama islam (PAI). Tahun akademik 2016/2017 (*doctoral dissertation Institut Agama Islam Negeri Metro*)

³ Hamid Darmadi. *Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*. (Jakarta: An Image. 2019)

merupakan kitab yang sempurna dan Allah menurunkannya sebagai pemandu, pemberi peringatan dan kabar gembira. Hal ini sebagaimana difirmankan oleh Allah Swt, dalam surah Az-Zumar(39) ayat 9 :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا أَوْ قَائِمًا يَحْتَسِبُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ قُلْ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۙ (9)

Artinya : *Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran."*(39:9)⁴

Menurunnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita atau aspirasi, kemampuan siswa dan perhatian. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam mengelola kelas. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud motivasi belajar siswa adalah perubahan yang terjadi

⁴ QS.Az-Zumar [39]:49.Kementrian Agama RI,*Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova*.(Bandung:Syamil Qur'an,2012)hlm.464

pada diri siswa setelah mengikuti suatu proses belajar.⁵

Jika pada prinsip mengajar harus menjangkau banyak segi, baik segi penerapan konsep, pemahaman konsep, menjabarkan dan menarik kesimpulan serta menilai kemanfaatan konsep.⁶ Dalam upaya meningkatkan keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa harus melalui konsep, metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika sedang melakukan kegiatan belajar mengajar agar para siswa mampu memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru tersebut, sehinggadengan hasil pemahaman siswa dapat memberikan feedback yang baik terhadap motivasi belajar maupun keterampilan bertanya siswa itu sendiri.

Metode pembelajaran yang baik adalah disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan sarana yang tersedia.⁷ Banyak jenis model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif learning yang mengimplementasikan dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa

⁵ Dimiyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009)

⁶ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2008)

⁷ Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004)

sebagai subyek dalam pembelajaran.⁸

Penelitian yang dilakukan Dibrina Raseuki Ginting menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan bertanya siswa pada kelas eksperimen diperoleh persentase sebanyak 62,73% dan pada kelas kontrol 52,03%, dan penerapan strategi giving question and getting answer berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah keterampilan bertanya siswa pada persentase sedang serta penerapan strategi giving question and getting answer berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti sebelum mengambil data, peneliti melihat kekurangan pendidik dalam menggunakan model dan metode dalam kegiatan belajar mengajar di Mts Al-Muslimun NW sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa sendiri. Model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik bisa dibilang monoton, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan hanya berpacu pada siswa, dimana siswa hanya mencatat materi yang diberikan oleh pendidik tanpa menjelaskan apa yang telah di catat oleh siswa, dengan cara itu keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa

⁸ Silberman. *Aktif Learning 101: Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2007)

⁹ Dibrina Raseuki Ginting (2020). *Pengaruh Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer Terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar*.

tidak berkembang dengan baik. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan dan motivasi belajar siswa di mts Al-Muslimun NW.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan bertanya siswa ?
- b. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap motivasi belajar siswa?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Mts Al-Muslimun NW, kebon kongok Lombok Barat Gerung
- b. Materi biologi yang di berikan pada penelitian ini yaitu Klasifikasi Makhluk Hidup
- c. Model pembelajaran pada penelitian ini adalah *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap

keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan bertanya siswa
- b. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap motivasi belajar siswa

2. Manfaat

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dampak positif bagi pembelajaran biologi khususnya dan pembelajaran yang lainnya. Penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Mts Al-Muslimun NW.

- b. Secara praktis

1) Bagi penulisa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan bahan acuan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif.

2) Bagi guru

Agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA).

3) Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat disajikan sebagai salah satu alternative belajar yang lebih efektif untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik

4) Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)

Model pembelajaran tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran strategi pembentukan tim untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya. Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulangi materi pelajaran yang telah disampaikan dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjelaskan

hal yang sudah mengerti kepada temannya yang lain.¹⁰

2. Keterampilan bertanya

Kata “tanya” dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai permintaan keterangan, sedangkan “bertanya” diartikan sebagai meminta keterangan atau penjelasan dan meminta supaya diberitahu tentang sesuatu dan kata “terampil” yang berarti cakap atau cekatan.¹¹ Permendikbud Nomor 81 a Tahun 2013 dalam menyatakan: kegiatan “menanya” dalam pembelajaran adalah pengajuan pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami dari apa yang telah di amati atau pertanyaan untuk mendapatkan tambahan informasi dari apa yang diamati.¹² Jadi, dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya adalah pengungkapan pertanyaan dari guru untuk memancing respon dari peserta didik.

3. Motivasi belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar mengajar. Motivasi sebagai penggerak seseorang untuk melakukan suatu hal yang

¹⁰ Noviyanti, K. (2016). Pengaruh Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtibaiyah Negeri Aremantai. Skripsi, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

¹¹ Ayudhityasari. (2018). *Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Model Guided Discovery Learning*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹² Astuti & Leonard. (2015). *Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Formatif. 2(2). hlm:102-110

dijadikan tujuan oleh para siswa. Bermula dari motivasi belajar seseorang memiliki semangat untuk menjadi lebih baik dari kegiatan belajar mengajar tersebut.¹³

Selain definisi di atas motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Jadi, dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah penggerak atau dorongan yang muncul dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)

¹³ Ghulam Hamdu(2011).*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*.Jurnal Penelitian Pendidikan.12(1).90-96

a. Model pembelajaran

Secara umum, model pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan.¹⁴ Dihubungkan dengan proses pembelajaran, model pembelajaran bisa diartikan sebagai siasat atau pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵ Istilah model pembelajaran sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak sama, model pembelajaran dalam mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁶

b. Strategi pembelajaran aktif (*Active Learning Strategi*)

Strategi pembelajaran merupakan cara untuk membantu suksesnya proses belajar mengajar, karena di dalam strategi pembelajaran terdapat desain yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁷ Akan tetapi harus mengetahui bahwa sebaik apapun strategi pembelajaran

¹⁴ Jamrah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

¹⁵ Mansyur, 1991. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Universitas Terbuka

¹⁶ Muhaimin, Ghofir Abd dan Rahman Nur Ali, 1996. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*, Surabaya: Citra Media

¹⁷ Ahmadi dan Widodo. *Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1991). hlm. 35-38

tidak akan bisa berhasil apabila tanpa di dukung oleh tenaga pendidik yang kompeten.¹⁸ Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.¹⁹

pembelajaran aktif (*active leaning*) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai strategi secara aktif.²⁰ *Active learning* merupakan salah satu aplikasi dari teori konsep tentang manusia menurut Abraham Maslow. Maslow mengatakan bahwa potensi manusia tidak terbatas bahkan ia juga memandang manusia lebih optimis untuk menetapkan masa depan dan memiliki potensi yang akan terus berkembang.²¹

c. Model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)

Model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) ditemukan oleh Spancer Kagan, orang kebangsaan Swiss pada tahun 1963.²² Model

¹⁸ Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1999). hlm. 1

¹⁹ Hisyam Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani. 2008). hlm. 14-15

²⁰ Umi Mahmudah. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (UIN Malang Press. 2018) hlm. 123-124

²¹ Bidayatuna. 2020. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Aswaja di Madrasah*. Vol 3(1). hlm. 153

²² Nunuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 1

pembelajaran Giving Questions and Getting Answer (GQGA) merupakan salah satu model pembelajaran active learning yang yang mengimplementasikan dari model pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran.²³ Model Giving Questions and Getting Answer (GQGA) dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab, karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari metode Tanya jawab dan metode ceramah.²⁴

Kelebihan dan kekurangan penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)²⁵ antara lain :

- 1) Kelebihan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)
 - a) Suasana belajar menjadi lebih aktif
 - b) Peserta didik mendapatkan kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum di mengerti
 - c) Mendorong peserta didik untuk berani

²³ Silberman, M. 2007. *Active learning 101: Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

²⁴ Ni'am, A. 2009. *Strategi Giving Question And Getting Answer Dalam Membentuk Kognitif Anak Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di Smp Romly Tamim Surabaya* (Skripsi). IAIN Sunan Ampel.

²⁵ Devi, Y. (2019). *Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 106805 Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

mengajukan pendapatnya

d) Peserta didik lebih memahami materi pelajaran karena di usahakan sendiri

2) Kekurangan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)

a) Pertanyaan pada hakikatnya hanya hafalan

b) Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus-menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang di pelajari

c) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah peserta didik yang diam tidak memahami atau faham dengan materi yang di sampaikan

d) Tidak adanya kepastian, apakah peserta didik yang mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah di berikan

e) Model pembelajaran ini hanya tepat di gunakan di akhir pertemuan, misalnya di akhir sub bab materi, di akhir semester sebagai rangkuman materi.

Adapaun Langkah-langkah pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)²⁶

²⁶ Alian,2019. *Efektifitas Strategi Giving Questions And Getting Answer Untuk*

sebagai berikut :

1. Guru memberikan dua kartu indeks kepada peserta didik
2. Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan kalimat pertanyaan dan jawaban yang di berikan
3. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok
4. Guru memberikan waktu ke masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam memilih kartu pertanyaan dan jawaban yang akan di presentasikan
5. Setiap anggota kelompok harus mengetahui dan mempelajari isi dari kartu tersebut.
6. Guru meminta setiap kelompok melaporkan kartu

yang di pilih

2. Keterampilan bertanya

a. Pengertian keterampilan bertanya

Menurut KBBI, keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas.²⁷ Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari orang yang di kenal.²⁸ Jadi, keterampilan bertanya merupakan ucapan atau pertanyaan

*Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pai Di Sma Negeri 1 Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir.*Volume.1(1).Universitas Islam Suantan Singingi

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).1990.Jakarta:Bumi Aksara

²⁸ Soetomo.2000.*Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar.*Surabaya:Usaha Nasional

yang di lontarkan guru yang menuntun respon atau jawaban dari peserta didik.

b. Tujuan keterampilan bertanya

Adapun tujuan dari keterampilan bertanya, antara lain :

- 1) Memotivasi peserta didik agar terlibat dalam interaksi belajar
 - 2) Melatih kemampuan mengutarakan pendapat
 - 3) Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik
 - 4) Membangkitkan rasa ingin tahu serta menuntun peserta didik untuk menemukan jawaban
 - 5) Melatih peserta didik berfikir divergen
- Mencapai tujuan belajar.²⁹

c. Indikator keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya juga memiliki beberapa indikator untuk melihat sejauh mana keterampilan bertanya yang dimiliki peserta didik, antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Bertanya³⁰

No	Indikator Keterampilan Bertanya
1	Jumlah Pertanyaan
2	Substansi Pertanyaan
3	Volume Suara
4	Bahasa
5	Kesopanan

²⁹ Abdurrahman.1997.*Pengelolaan Pengajaran*.Ujung Pandang:Bintang Selatan

³⁰ Sugihartono, Fathiyah K.N dan Harahap F.2007.*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

3. Motivasi belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Mc.Donald Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³¹ Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan citacita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang

³¹ Sadirman.2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.jakarta:Rajawali

kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.³² Dimiyati dan Mudjiyono mengemukakan beberapa unsur yang memengaruhi motivasi dalam belajar, yakni : 1) Cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. 2) Kemampuan siswa. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. 3) Kondisi siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. 4) Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat.³³

b. Indikator motivasi belajar

Menurut Sardiman indikator motivasi belajar meliputi :

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat
- 4) Senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu

³² Uno,H,B.2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta:PT Bumi Aksara

³³ Kompri.2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya

8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal³⁴

Dalam indikator motivasi belajar menurut B uno antara lain :

1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2)adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4)adanya penghargaan dalam belajar, 5)adanya kegiatan menarik dalam belajar, 6)adanya situasi belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.³⁵

c. Upaya peningkatan motivasi belajar

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam meingkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Keller's dalam Tseng & Walsh, peningkatan motivasi belajar dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Perhatian, guru perlu mempertahankan perhatian dalam kaitannya dengan materi ajar
- 2) Relevansi. Guru dapat menjabarkan tujuan pembelajaran dan relevansinya di masa yang akan dating
- 3) Keyakinan, guru perlu membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar untuk menggapai keberhasilan
- 4) Kepuasan, guru memperkuat kepuasan belajar siswa

³⁴ Sardiman,A.M.2012.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.PT Raja Garafindo Persada

³⁵ Hamzah B Uno.2014.*Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*.Hal.23.Bumi Aksara

baik secara instrinsik maupun ekstrinsik.³⁶

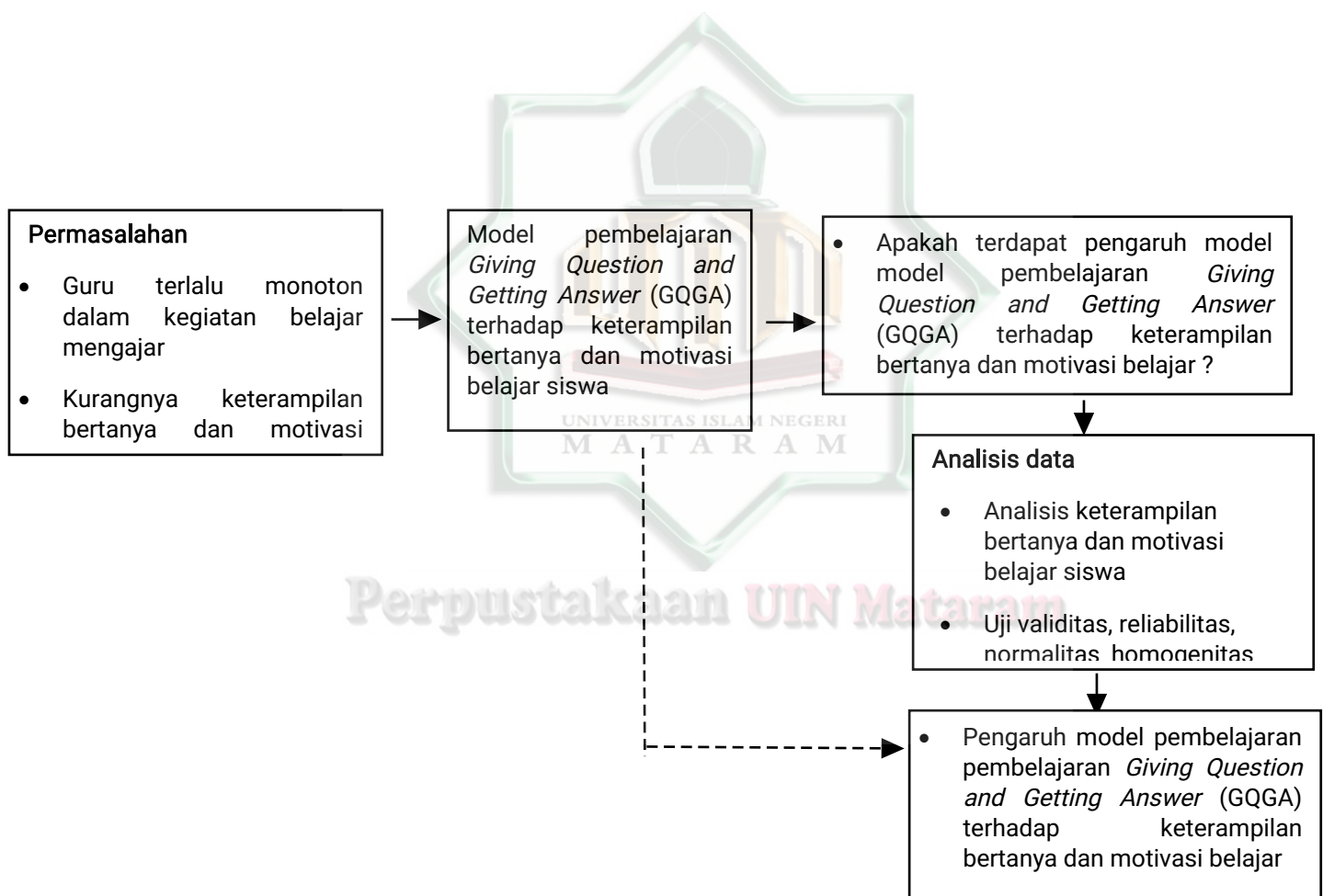
B. Kerangka Berfikir

Keterampilan bertanya pada siswa pada dasarnya dapat ditentukan dan dapat disebabkan dengan beberapa faktor, salah satu penyebab meningkatnya keterampilan bertanya pada siswa adalah metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Jika metode yang digunakan adalah metode pembelajaran yang mampu memberikan stimulus kepada siswa untuk bertanya seperti memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa, maka metode yang demikian akan sedikit lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan bertanya pada siswa. Adapun motivasi belajar pada siswa yang mempengaruhi keterampilan belajar siswa ditentukan juga oleh metode dan model pembelajaran yang digunakan.

Beberapa model pembelajaran bisa digunakan oleh guru dalam upaya peningkatan keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*. Model pembelajaran aktif tipe ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang

³⁶ Ricardo, Rini Intasari Meilani. 2017. *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol 2(2). hal. 188-201

merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediana.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Penelitian

1. H_a : terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan bertanya

siswa di Mts Al-Muslimun NW

H_0 : tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan bertanya siswa di Mts Al-Muslimun NW

2. H_a : terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap motivasi belajar siswa di Mts Al-Muslimun NW

H_0 : tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap motivasi belajar siswa di Mts Al-Muslimun NW

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Quasi Experimen.

2. Pendekatan penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis data, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik bersifat angka-angka.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa Mts Al-Muslimun NW Kebon Kongkok, Kec. Gerung Kab. Lombok Barat

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Mts Al-Muslimun NW Kebon Kongkok, Kec. Gerung Kab. Lombok Barat

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan di lakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023

2. Tempat penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di Mts Al-Muslimun NW Kebon Kongkok, Kec. Gerung Kab. Lombok Barat

D. Variable Penelitian

1. Variable bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)

2. Variable terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan bertanya dan motivasi belajar

E. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Experiment dengan desain nonequivalent Control group Design*, dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Adapun pola penelitian metode *Quasi Experiment dengan desain nonequivalent Control group Design* dapat digambarkan sebagai berikut :

Grup	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber : Sugiono (Bandung : Alfabeta,2016) hlm.114

Keterangan :

O₁ :Pretest (Tes awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen)

O₃ :Pretest (Tes awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan pada kelas kontrol)

O₂ :Posttest (Tes akhir peserta didik setelah mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen)

O₄ :Posttest (Tes akhir peserta didik setelah mendapatkan perlakuan pada kelas kontrol)

X :Treatment (Perlakuan pada kelas eksperien dengan

menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*)

F. Instrument/Alat dan Bahan Penelitian

1. Instrumen penelitian

a. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan daftar serangkaian kegiatan yang terdapat di dalam penelitian dan sebagai objek yang akan diamati seorang peneliti. Lembar observasi mencakup beberapa aspek yang menjadi fokus peneliti untuk diamati secara mendalam guna mengetahui keberhasilan penelitian. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa kelas VII Mts Al-Muslimun NW dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA).

b. Soal Tes

Soal tes merupakan pertanyaan atau latihan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁷ Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan bertanya dan motivasi

³⁷ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 173

belajar siswa di Mts Al-Muslimun NW. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), *pretest* adalah test yang diberikan sebelum proses pembelajaran tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik, sedangkan *posttest* merupakan tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses belajar.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi langsung terhadap hal-hal yang akan di amati dan di teliti.³⁸ Observasi ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam proses ini pengamat memberikan *check-list* pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Tes

Tes adalah sebuah cara untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan

³⁸ Wina Sanajaya, Penelitian Tindakan,..hlm.68

materi pembelajaran.³⁹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal lembar percobaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator. Soal lembar percobaan berisi tentang materi yang baru saja dipelajari dengan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Hal ini bertujuan agar peneliti dapat melihat pengaruh strategi pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

3. Angket (Kuisisioner)

Pengukuran angket pada penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. *Sakala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.⁴⁰ Pada setiap pernyataan pada angket yang menggunakan *Skala Likert* ini berisi empat alternative jawaban yang dapat dipilih, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis data hasil keterampilan bertanya siswa

Menganalisis data penelitian hasil keterampilan bertanya peserta didik dengan menggunakan rumusan analisis deskriptif persentase yang bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan bertanya siswa. Data tersebut dianalisis sebagai berikut :

³⁹ Daryanto. Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 35

⁴⁰ Puri Sulistiyawati. Analisis Pengalaman Pengguna Pada Website Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Dian Nuswantoro. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Vol7(1). hal: 35-34

- a. Menentukan skor pada tiap indikator sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan. Indikator keterampilan bertanya siswa yaitu jumlah pertanyaan, substansi pertanyaan, volume suara, bahasa dan kesopanan.
- b. Menghitung persentase rata-rata tiap indikator dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : nilai persen yang di cari atau yang di harapkan

R : skor mentah yang di peroleh siswa

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap⁴¹

- c. Setelah di peroleh hasil tes keterampilan bertanya siswa, kemudian mengkategorikan persentase siswa dalam keterampilan bertanya dengan kriteria yang telah di tentukan, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kategori penilaian keterampilan bertanya peserta didik⁴²

⁴¹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Cet. 14. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010), hlm. 102

⁴² Fitri Nuraini, *"Profil Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Biologi SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017"*, Skripsi Online program

No	Persentase	Kategori
1	76 % < x < 100%	Tinggi
2	51% < x < 75%	Sedang
3	25% < x < 50%	Rendah
4	0% < x < 24%	Kurang

Tabel 3.2 Kisi-kisi penilaian keterampilan bertanya peserta didik⁴³

No	Aspek profil keterampilan bertanya	Total Skor	Kategori
1	Jumlah pertanyaan		
	a. Sebanyak ≥ 6 pertanyaan diajukan oleh satu peserta didik yang sama dalam satu kali pertemuan	3	Tinggi
	b. Sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu peserta didik yang sama dalam satu kali pertemuan	2	Sedang
	c. Sebanyak < 2 pertanyaan yang diajukan oleh satu peserta didik yang sama dalam satu kali pertemuan	1	Rendah
2	Substansi pertanyaan		
	a. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru	3	Tinggi
	b. Peserta didik mengajukan	2	Sedang

pendidikan Biologi fakultas keguruan dan ilmu Pengetahuan Universitas Lampung, 2017 hlm. 32-33

⁴³ Fitri Nuraini, *Profil Keterampilan...*, hlm. 32-33

No	Aspek profil keterampilan bertanya	Total Skor	Kategori
	<p>pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru</p> <p>c. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang panjang dan bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi</p>	1	Rendah
3	<p>Volume suara</p> <p>a. Peserta didik menggunakan volume suara yang keras ketika bertanya sehingga pertanyaan yang diajukan terdengar sangat jelas oleh guru dan seluruh peserta didik di dalam kelas</p> <p>b. Peserta didik menggunakan volume suara yang cukup keras ketika bertanya sehingga guru dan sebagian besar peserta didik dapat mendengarkan pertanyaannya dengan jelas</p> <p>c. Peserta didik menggunakan volume suara yang pelan ketika bertanya sehingga guru dan sebagian besar peserta didik tidak dapat mendengarkan pertanyaannya dengan jelas</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Tinggi</p> <p>Sedang</p> <p>Rendah</p>
4	<p>Bahasa</p> <p>a. Peserta didik bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana,</p>	3	Tinggi

No	Aspek profil keterampilan bertanya	Total Skor	Kategori
	<p>mengapa, dan bagaimana (5W+1H)</p> <p>b. Peserta didik bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana; atau peserta didik bertanya dengan menggunakan katakata baku tetapi tidak menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H)</p> <p>c. Peserta didik bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta tidak menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H)</p>	<p>2</p> <p>1</p>	<p>Sedang</p> <p>Rendah</p>
5	<p>Kesopanan</p> <p>a. Peserta didik mengangkat tangan dan memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas</p> <p>b. Peserta didik mengangkat tangan namun tidak memperkenalkan diri terlebih dulu sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas; atau peserta didik tidak mengangkat tangan namun sudah</p>	<p>3</p> <p>2</p>	<p>Tinggi</p> <p>Sedang</p>

No	Aspek profil keterampilan bertanya	Total Skor	Kategori
	<p>memperkenalkan diri terlebih dulu sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas.</p> <p>c. Peserta didik tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas.</p>	1	Rendah

2. Analisis data angket motivasi belajar siswa

Menganalisis data penelitian hasil angket motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan *Skala Likert*. *Sakala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.⁴⁴ Data tersebut di analisis sebagai berikut :

- a. Mengisi pernyataan menggunakan sakala 1 sampai 4 dengan bobot nilai sebagai berikut :⁴⁵

Tabel 3.3 Skala Nilai

Pernyataan	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	2
Setuju (S)	4	3
Tidak Setuju (TS)	3	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	5

⁴⁴ Puri Sulistiyawati. *Analisis Pengalaman Pengguna Pada Website Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Dian Nuswantoro*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Vol7(1).hal:35-34

⁴⁵ Puri Sulistiyawati. *Analisis Pengalaman Pengguna Pada Website Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Dian Nuswantoro*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Vol7(1).hal:39

- b. Melakukan penskoran motivasi yang dilanjutkan dengan menentukan nilai persentase motivasi dengan rumus :⁴⁶

$$\text{Nilai Motivasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

- c. Setelah mendapatkan hasil dari angket motivasi belajar, kemudian mengkategorikan persentase angket motivasi belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut :⁴⁷

Tabel 3.4 Kriteria penilaian angket motivasi belajar siswa⁴⁸

Persentase	Kategori
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup Baik
41% - 55%	Kurang Baik
0% - 40%	Tidak Baik

Tabel 3.5 kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 4	3, 5	5
		Ulet dalam menghadapi Kesulitan	6, 8, 10	7, 9	5
		Menunjukkan minat	11, 13, 15	12, 14	5
		Senang bekerja mandiri	16, 17, 18, 19	20	5
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21, 23, 24	22, 25	5
		Dapat mempertahankan Pendapatnya	26, 27, 29	28, 30	5
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	31, 34, 35	32, 33	5
		Senang mencari dan	36, 37, 38,	40	5

⁴⁶ Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. hal:236

⁴⁷ Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. hal:264

⁴⁸ Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. hal:245

N	Variabel	Indikato	Pernyataan	Jumla
		memecahkan masalah soal-soal	39	
Jumlah butir				40

3. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran

Teknik analisis data terhadap keterlaksanaan pembelajaran di gunakan analisis rata-rata.⁴⁹ Artinya tingkat keterlaksanaan pembelajaran di hitung dengan cara menjumlahkan nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori sebagai berikut :

Keterangan :

RSP : Rata-rata skor penilaian

x : Skor penilaian

n : Banyak aspek penilaian

Table 3.6 Kategori Aspek Keterlaksanaan Pembelajaran⁵⁰

No	Skor Rata-	Kategori
----	------------	----------

⁴⁹ Wawan Setiawan, *Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDLB di Probolinggo Tahun 2020*. Vol 1(2):Jurnal Ilmu Olahraga

⁵⁰ Ajeng Purnama. *Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Outdoor Learning*. Vol2(2) 2021:Jurnal Biologi Education Research

	Rata	
1	$0,00 < x < 1,50$	Tidak terlaksana dengan baik
2	$1,50 < x < 2,50$	Kurang terlaksana dengan baik
3	$2,50 < x < 3,50$	Terlaksana dengan baik
4	$3,50 < x < 4,00$	Terlaksana dengan sangat baik

4. Uji *gain ternormalisasi (N-gain)*

Uji *gain ternormalisasi* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan tertentu dalam penelitian *One group Pretest and Posttest Design*. Uji *N-Gain Score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* masing-masing kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* atau gain skor tersebut, maka dapat diketahui penggunaan metode tertentu dapat dikatakan berpengaruh atau tidak. Kategori untuk nilai (*N-Gain*) dapat dilihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut.⁵¹

$$N\text{-gain} = \frac{(\% \text{ Skor rerata } \textit{posttest} - \% \text{ skor } \textit{pretest})}{(100\% - \% \text{ Skor rerata } \textit{pre-test})}$$

⁵¹ Sahid raharjo, "cara menghitung N-Gain Score Kelas Eksperimen dan Kontrol dengan SPSS," dalam <https://www.spssindonesia.com/2009/04/cara-menghitung-n-gain-score-spss.html>?. Diakses tanggal 7 juli 2021, pukul 07.24

Tabel 3.7
Kategori tafsiran efektivitas N-gain

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukuo efektif
>76	Efektif

2. Tes

Untuk mengetahui kualitas dalam instrument tes, maka peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas ke dosen ahli Biologi UIN Mataram dan uji validitas menggunakan rumus korelasi dimana dalam penelitian ini menggunakan jenis korelasi *product moment*. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach alpha*.

a. Analisis instrument penilaian

1) Uji validitas

Salah satu syarat tes yang baik yaitu apabila sebuah tes bisa mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini, penulis menggunakan validitas butir soal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - \sum x^2) (N \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah peserta didik ΣY

ΣX = Jumlah nilai variabel X

ΣY = Jumlah nilai variabel Y

ΣXY = Jumlah nilai perkalian X dan Y

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,388. Nilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka instrument soal dinyatakan valid. Sebaliknya Nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka instrument soal dinyatakan tidak valid.⁵²

2) Uji reabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut bisa memberikan hasil yang tetap. Untuk menguji reabilitas peneliti menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha dengan bantuan software SPSS 21.⁵³ Menurut Siregar kriteria suatu penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik cronbach alpha bila koefisien

⁵² Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.209

⁵³ Novalia, Muhammad, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama: 2014) hlm.39

realibilitas $r_n > 0,6$.⁵⁴ Rumus *Cronbach Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = 1 \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum x_i^2}{x^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum x_i^2$ = Jumlah variasi item

x^2 = Varians total

b. Uji prasyarat

Data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat dengan menggunakan uji statistik, dalam pengujian statistik memiliki beberapa tahap yakni dengan menguji normalitas dan menguji homogenitas.

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua tes berdistribusi dengan normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan metode uji *Shapiro-wilk* dengan taraf signifikan 0,05%

⁵⁴ Olivia, J., & Nurfebiarning, S. (2019). *Pengaruh video advertising tokopedia versi "jadikan Ramadan kesempatan terbaik" terhadap respon afektif khalayak*. LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 7 (1), 16-24

menggunakan bantuan software SPSS 21. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal, sedangkan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Jika kedua variansnya sama besar, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dapat dianggap homogen, namun jika variansnya tidak sama besar maka perlu diadakan pengujian homogenitas.

Uji homogenitas menggunakan taraf signifikansi 0,05.

3) Uji hipotesis

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Independent Sampel t-test*. Adapun tahapan dalam uji hipotesis antara lain:

- Melakukan uji prasyarat yakni dengan melakukan

uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak

- Kriteria uji normalitas jika signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak berdistribusi normal. Jika signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima atau berdistribusi normal.
- Karena uji homogenitas jika signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak homogen. Jika signifikan $\geq 0,05$ maka H_a diterima atau homogen. Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan (α).



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi hasil keterampilan bertanya siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - a. Kelas eksperimen

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hasil keseluruhan keterampilan bertanya siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Nilai rata-rata keterampilan bertanya siswa kelas eksperimen

No	Indikator Keterampilan Bertanya	Nilai Rata-Rata
1	Jumlah Pertanyaan	68,84%
2	Substansi Pertanyaan	66,3%
3	Volume Suara	63,69%
4	Bahasa	45,69%
5	Kesopanan	76,61%
Jumlah rata-rata keterampilan bertanya siswa		321,13%
Kategori		Sedang

Berdasarkan data analisis tabel 4.1 terlihat bahwa butir keterampilan bertanya siswa yang mampu diserap untuk indikator jumlah pertanyaan mencapai 68,84%, butir tes untuk indikator substansi pertanyaan mencapai 66,30%, butir tes untuk indikator volume suara mencapai 63,69%, butir tes untuk indikator Bahasa mencapai 45,69%, butir tes untuk indikator kesopanan mencapai 76,61%. Rata-rata keterampilan bertanya kelas eksperimen ini 64,22% dengan kategori sedang.

Adapun nilai Pre tes dan Post tes pada kelas

eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Table N-gain score

No	kode siswa	pre tes	post tes	peningkatan	N-gain Score %
1	x1	47	80	33	62.26
2	x2	56	80	24	54.55
3	x3	55	95	40	88.89
4	x4	49	79	30	58.82
5	x5	37	78	41	65.08
6	x6	52	78	26	54.17
7	x7	59	68	9	21.95
8	x8	50	80	30	60.00
9	x9	54	82	28	60.87
10	x10	55	90	35	77.78
11	x11	55	95	40	88.89
12	x12	52	82	30	62.50
13	x13	57	85	28	65.12
Rata-Rata		52,153846	82,461538		63,144
		Minimal			21,5
		Maksimal			88,89

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil pre tes sebanyak 52,15 dan post tes sebanyak 82,46 sedangkan untuk rata-rata nilai N-gain score untuk kelas eksperimen 63,14% atau 63 % termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai N-gain score minimal 21,5% dan maksimal 88,89%.

b. Kelas kontrol

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa hasil keseluruhan keterampilan bertanya siswa kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Nilai rata-rata keterampilan bertanya siswa

No	Indikator Keterampilan Bertanya	Nilai Rata-Rata
1	Jumlah Pertanyaan	52,47%
2	Substansi Pertanyaan	56,47%
3	Volume Suara	62,29%
4	Bahasa	48,52%
5	Kesopanan	62,29%
	Jumlah	282,04%
	rata-rata keterampilan bertanya siswa	56,40%%
	Kategori	Sedang

Berdasarkan data analisis tabel 4.3 terlihat bahwa butir keterampilan bertanya siswa yang mampu diserap untuk indikator jumlah pertanyaan mencapai 52,47%, butir tes untuk indikator substansi pertanyaan mencapai 56,47%, butir tes untuk indikator volume suara mencapai 62,29%, butir tes untuk indikator Bahasa mencapai 48,52%, butir tes untuk indikator kesopanan mencapai 62,29%. Rata-rata keterampilan bertanya pada kelas kontrol ini 56,40% dengan kategori sedang.

Adapun nilai Post tes dan Pre tes pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4

Table nilai N-gain score

No	Kode Siswa	Pre tes	Post tes	Peningkatan	N-gain score %
1	x1	58	80	22	52.38
2	x2	48	95	47	90.38
3	x3	56	80	24	54.55
4	x4	56	80	24	54.55
5	x5	59	80	21	51.22
6	x6	51	80	29	59.18
7	x7	59	80	21	51.22
8	x8	54	85	31	67.39
9	x9	60	75	15	37.50
10	x10	57	80	23	53.49
11	x11	52	80	28	58.33
12	x12	55	80	25	55.56
13	x13	52	80	28	58.33
14	x14	60	80	20	50.00
15	x15	55	80	25	55.56
16	x16	52	80	28	58.33
17	x17	54	80	26	56.52
Rata-Rata		55,176471	80,882353		56,7481
Minimal					37,5
Maksimal					90,38

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata pre tes sebanyak 55,17 dan post tes sebanyak 80,88 sedangkan nilai N-gain score 56,74% atau 57% termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai N-gain score minimal 37,5% dan nilai maksimal 90,38%.

Berdasarkan hasil rata-rata pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat perbedaan pada kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dan kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Perbedaan hasil persentase rata-rata akhirnya dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil persentase keterampilan bertanya kelas kontrol dan kelas eksperimen

No	Indikator	Eksperimen	Kontrol
1	Jumlah Pertanyaan	68,84%	52,47%
2	Substansi Pertanyaan	66,30%	56,47%
3	Volume Suara	63,69%	62,29%
4	Bahasa	45,69%	48,52%
5	Kesopnanan	76,61%	62,29%
Jumlah		321,13%	282,04%
Rata-Rata		64,22%	56,40%

Berdasarkan hasil persentase rata-rata kelas eksperimen dan kontrol pada tabel 4.5 diatas terlihat bahwa rata-rata dari kelas eksperimen 64,22% dengan kategori sedang dan rata-rata kelas kontrol 56,40% dengan kategori sedang. Pada kelas eksperimen indikator yang paling berpengaruh yaitu pada indikator kesopnanan dengan rata-rata indikator 76,61% sedangkan pada kelas kontrol indikator yang paling berpengaruh yaitu indikator kesopnanan dan volume

suara dengan rata-rata indikatornya 62,29%. Kedua kelas tersebut sama-sama termasuk dalam kategori sedang walaupun dengan kategori yang sama terdapat perbedaan dalam nilai rata-rata yang dimana nilai rata-rata persentase pada kelas eksperimen > kelas kontrol.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wati Oviana pada pengaruh penerapan *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan bertanya siswa memperoleh rata-rata persentase pada kelas eksperimen sebanyak 62,73 dan pada kelas kontrol sebanyak 52,03%, kedua kelas tersebut termasuk dalam kategori sedang, Pada penelitian Wati Oviana ini terdapat pengaruh keterampilan bertanya siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan penerapan *Giving Question and Getting Answer* (GQGA).⁵⁵

2. Deskripsi hasil analisis angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4.6
Hasil analisis data angket motivasi belajar

No	Kode Responden	Nilai Motivasi	Persentase	Kategori
1	x2	160	80	Baik

⁵⁵ Wati Oviana. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Givng Question and Getting Answer Terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*. Prosiding Seminar Nasional Biotik.2020.

No	Kode Responden	Nilai Motivasi	Persentase	Kategori
2	x2	172	86	Baik
3	x2	150	75	Cukup
4	x2	139	69,5	Cukup
5	x2	158	79	Baik
6	x2	96	48	Kurang Baik
7	x2	157	78,5	Baik
8	x2	167	83,5	Baik
9	x3	154	96,25	Baik
10	x4	156	78	Baik
11	x5	150	93,75	Baik
12	x6	152	76	Baik
13	x7	156	78	Baik
Jumlah			1021,5	baik
Rata-Rata			78,5769231	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa dari 13 responden terbagi menjadi 3 kategori, yaitu : kategori baik, cukup dan kurang baik. Responden yang termasuk dalam kategori baik ada 10 responden, kategori cukup ada 2 responden dan untuk kategori kurang baik hanya satu responden dengan rata-rata 78,57% yang termasuk dalam kategori baik.

b. Kelas kontrol

Tabel 4.7
Hasil analisis angket motivasi belajar

No	Kode Responden	Nilai Motivasi	Persentase	Kategori
1	x2	164	82	Baik
2	x3	170	85	Baik
3	x4	122	76,25	Baik
4	x5	128	80	Baik
5	x6	145	72,5	Cukup
6	x7	152	76	Baik

No	Kode Responden	Nilai Motivasi	Persentase	Kategori
7	x8	145	72,5	Cukup
8	x9	147	73,5	Baik
9	x10	131	65,5	Baik
10	x11	135	67,5	Cukup
11	x12	158	79	Baik
12	x13	154	77	Baik
13	x14	144	72	Cukup
14	x15	132	66	Cukup
15	x16	139	69,5	Cukup
16	x17	159	79,5	Baik
17	x18	139	69,5	Cukup
Jumlah			1258,25	Cukup Baik
Rata-Rata			74,01471	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa dari 17 responden dibagi menjadi 2 kategori, yaitu kategori baik dan cukup. Responden yang termasuk dalam kategori baik berjumlah 10 responden dan yang termasuk dalam kategori cukup berjumlah 7 responden dengan rata-rata 74% yang termasuk dalam kategori cukup baik.

Hasil angket dari kelas eksperimen termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 78,57% sedangkan kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 74%. Hasil akhir dari rata-rata dua kelas tersebut menunjukkan bahwa kelas eskperimen lebih unggul dari kelas kontrol.

- Analisis keterlaksanaan pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siswa kelas VII Mts Al-Muslimun NW

Keterlaksanaan pembelajaran yang diobservasi adalah keterlaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Adapun observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran ini mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil observasi keterlaksanaan pembelajarannya dapat dilihat dalam tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8
keterlaksanaan pembelajaran biologi dengan strategi *Giving Question and Getting Answer* siswa kelas VII Mts Al-Muslimun NW

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		\bar{x}	KATEGORI	
		1	2			
Kegiatan Pendahuluan						
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	4	4	Terlaksana sangat baik	dengan
2	Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	4	3	3,5	Terlaksana sangat baik	dengan
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini dan memotivasi siswa untuk belajar	3	3	3	Terlaksana sangat baik	dengan
Kegiatan Inti						
4	Guru memberikan materi singkat	4	4	4	Terlaksana sangat baik	dengan
5	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	3	4	3,5	Terlaksana sangat baik	dengan
6	Guru menjelaskan Langkah-langkah pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	4	4	4	Terlaksana sangat baik	dengan
7	Guru memberikan 2 kartu kepada	4	4	4	Terlaksana	dengan

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		\bar{x}	KATEGORI		
	masing-masing siswa, kartu (1) kartu menjawab dan kartu (2) kartu bertanya				sangat baik		
8	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang	4	4	4	Terlaksana sangat baik	dengan	
9	Guru meminta siswa menulis pertanyaan di kertas bertanya dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ingin di ajukan	4	3	3,5	Terlaksana sangat baik	dengan	
10	Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok membacakan pertanyaan untuk di jawab	4	4	4	Terlaksana sangat baik	dengan	
11	Guru meminta kelompok lain memberikan jawaban kepada kelompok yang mengajukan pertanyaan	4	4	4	Terlaksana sangat baik	dengan	
Kegiatan Penutup							
12	Guru dan siswa membuat kesimpulan	4	4	4	Terlaksana sangat baik	dengan	
13	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya	4	4	4	Terlaksana sangat baik	dengan	
14	Guru menutup pembelajaran dengan salam	4	4	4	Terlaksana sangat baik	dengan	
Jumlah Rata-Rata				53,5	3,82	Terlaksana sangat baik	dengan

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa jumlah keseluruhan keterlaksanaan pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dari dua pertemuan yaitu 53,5 dan rata-rata 3,82 dengan kategori terlaksana dengan sangat baik.

2. Analisis validitas dan reabilitas instrument penelitian

a. Uji validitas

1) Uji validitas soal keterampilan bertanya

Pada uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS.25 dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien korelasi $r_{tabel} : 0,934$. Jika nilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka instrumen soal dinyatakan valid sebaliknya jika nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka instrumen soal dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas soal keterampilan bertanya dapat dilihat di tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9

Hasil analisis validitas keterampilan bertanya siswa

No	Product Moment (r_{xy})		Kategori
	R_{hitung}	R_{tabel}	
1	0,666	0,349	Valid
2	0,768	0,349	Valid
3	0,866	0,349	Valid
4	0,707	0,349	Valid

Pada tabel 4.9 diatas, dapat dilihat hasil uji validitas soal keterampilan bertanya dari ke empat soal dinyatakan valid. Hasil analisis validitas soal keterampilan bertanya lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran V.

2) Uji validitas angket motivasi belajar

Pada uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS.25 dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien korelasi $r_{tabel} : 0,349$. Jika nilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka instrumen angket dinyatakan valid sebaliknya jika nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka instrumen angket dinyatakan tidak valid. Adapun hasil

analisis uji validitas instrumen dapat dilihat di tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil analisis data uji validitas angket motivasi belajar

No	<i>Product Moment</i>		Kategori
	<i>R</i> _{hitung}	<i>R</i> _{tabel}	
1	0,313	0,349	Tidak valid
2	0,256	0,349	Tidak valid
3	0,020	0,349	Tidak valid
4	0,177	0,349	Tidak valid
5	0,573	0,349	Tidak valid
6	0,277	0,349	Tidak valid
7	0,107	0,349	Tidak valid
8	0,109	0,349	Tidak valid
9	0,436	0,349	Valid
10	0,227	0,349	Tidak valid
11	0,520	0,349	Valid
12	0,174	0,349	Tidak valid
13	0,080	0,349	Tidak valid
14	0,213	0,349	Tidak valid
15	0,238	0,349	Tidak valid
16	0,476	0,349	Valid
17	0,004	0,349	Tidak valid
18	0,454	0,349	Valid
19	0,270	0,349	Tidak valid
20	0,117	0,349	Tidak valid
21	0,161	0,349	Tidak valid
22	0,366	0,349	Valid
23	0,812	0,349	Valid
24	0,577	0,349	Valid
25	0,554	0,349	Valid
26	0,688	0,349	Valid

No	<i>Product Moment</i>		Kategori
27	0,686	0,349	Valid
28	0,652	0,349	Valid
29	0,679	0,349	Valid
30	0,626	0,349	Valid
31	0,696	0,349	Valid
32	0,674	0,349	Valid
33	0,609	0,349	Valid
34	0,752	0,349	Valid
35	0,654	0,349	Valid
36	0,674	0,349	Valid
37	0,679	0,349	Valid
38	0,758	0,349	Valid
39	0,516	0,349	Valid
40	0,746	0,349	Valid

Pada tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji validitas angket motivasi belajar yang valid berjumlah 24 pernyataan sedangkan yang tidak valid berjumlah 16 pernyataan. Pernyataan yang tidak valid akan dibuang sehingga jumlah pernyataan yang digunakan dari 40 pernyataan menjadi 24 pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid lebih banyak dibandingkan dengan pernyataan yang tidak alid. Hasil analisis uji validitas angket motivasi untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran V.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan uji untuk menentukan

apakah soal penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini digunakan lagi atau lebih dari satu kali. Berikut analisis data reliabilitasnya :

1) Uji reliabilitas soal keterampilan bertanya

Tabel 4.11

Hasil analisis data uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.732	4

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji reliabilitas menggunakan *crombach alpha* melalui software SPSS.25 bahwa hasil uji reabilitas soal keterampilan bertanya dinyatakan reabel karena nilai yang didapatkan lebih dari 0,6 yaitu ($0,732 > 0,6$).

2) Uji reliabilitas angket motivasi belajar

Tabel 4.12

Hasil analisis reliabilitas data angket motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items

.910	40
------	----

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas menggunakan *crombach alpha* melalui software SPSS.25 bahwa hasil uji reabilitas angket motivasi belajar dinyatakan reabel karena nilai yang didapatkan lebih dari 0,6 yaitu ($0,910 > 0,6$).

3. Uji prasyarat

Data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan uji prasyarat menggunakan uji statistik, dalam pengujian statistic memiliki beberapa tahap yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan metode uji *Shapiro wilk* dengan taraf signifikan 0,05% menggunakan bantuan software SPSS.25. jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal sedangkan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

1) Uji normalitas soal keterampilan bertanya

Tabel 4.13
Analisis hasil uji normalitas keterampilan bertanya

Data	Pre tes		Post tes		Kesimpulan
	Lhitung	Ltabel	Lhitung	Ltabel	
Kontrol	0,584	0,05	0,661	0,05	Normal
Eksperimen	0,37	0,05	0,148	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat bahwa hasil *pre tes* dan *post tes* dari masing-masing data kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua sampel berdistribusi normal dan dapat melanjutkan ke uji homogenitas.

2) Uji normalitas angket motivasi belajar

Tabel 4.14
Hasil analisis uji normalitas angket motivasi

Data	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Eksperimen	0,591	0,05	Normal
Kontrol	0,393	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas angket motivasi belajar data kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data uji normalitas angket motivasi belajar berdistribusi normal dan dapat melanjutkan ke uji homogenitas.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas sampel dilakukan setelah kedua kelas diberikan *post tes*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak, pada uji ini menggunakan taraf signifikan 0,05.

1) Uji homogenitas keterampilan bertanya

Tabel 4.15
Uji homogenitas keterampilan bertanya
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kelas	Based on Mean	.113	1	28	.739
	Based on Median	.019	1	28	.892
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	25.7 95	.892
	Based on trimmed mean	.125	1	28	.727

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa

nilai (sig) based on mean adalah sebesar $0,74 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok post tes kelas eksperimen dan post tes kelas kontrol adalah sama atau homogen. Jika uji homogenitas bersifat homogen maka selanjutnya akan diuji dengan uji t.

2) Uji homogenitas angket motivasi belajar

Tabel 4.16
Uji homogenitas angket motivasi
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil angket	Based on Mean	.013	1	28	.910
	Based on Median	.000	1	28	.983
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	21.174	.983
	Based on trimmed mean	.000	1	28	.993

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diketahui bahwa

nilai (sig) based on mean $0,91 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Jika uji homogenitas bersifat homogen atau sama selanjutnya akan diuji dengan uji t.

c. Uji t-test

Uji t-test yang digunakan peneliti adalah *Independent sampel t-test* yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Uji t-test keterampilan bertanya

Hasil analisis data menunjukkan dua kelompok memiliki sampel berbeda yaitu kelas kontrol 17 sampel dan eksperimen 13 sampel. Untuk nilai rata-rata (mean) diperoleh kelas eksperimen 82,46 dan kelas kontrol 62,35. Hasil perbedaan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai sig.(-2 tailed) adalah 0,00 yang artinya nilai

sig.(-2 tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Output *Independent sampel t-test* dapat dilihat pada lampiran V.

2. Uji t-tes angket motivasi

Hasil analisis data menunjukkan dua kelompok memiliki sampel yang berbeda yaitu kelas kontrol 17 sampel dan kelas eksperimen 13 sampel. Untuk nilai rata-rata (mean) diperoleh kelas kontrol 142,12 dan kelas eksperimen 151,31. Hasil perbedaan rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, nilai sig.(-2 tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara angket motivasi kelas kontrol dan kelas ekspeimen. Output *independent sampel t-test* dapat dilihat pada lampiran V.

B. Pembahasan

1. Pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan bertanya siswa

Lembar observasi keterampilan bertanya siswa diisi oleh observer selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan bertanya yang dimiliki oleh siswa. Hasil dari analisis data keterampilan bertanya siswa berdasarkan indikator keterampilan

bertanya pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa pada indikator jumlah pertanyaan diperoleh hasil persentase sebanyak 68,84% , indikator substansi pertanyaan diperoleh 66,30%, indikator volume suara diperoleh 63,69%, indikator Bahasa diperoleh 45,69% dan pada indikator kesopanan diperoleh nilai 76,61% dengan hasil analisis rata-rata 64,22% yang tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan keterampilan bertanya pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa pada indikator jumlah pertanyaan diperoleh persentase hasil sebanyak 52,47%, indikator substansi pertanyaan diperoleh 56,47%, indikator volume suara diperoleh 62,29%, indikator Bahasa diperoleh 48,52% dan pada indikator kesopanan diperoleh persentase hasil sebanyak 62,29% dengan hasil analisis rata-rata 56,40% yang tergolong dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi keterampilan bertanya siswa di atas, hasil rata-rata dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama dalam kategori sedang, walaupun hasil akhir dari analisis lembar observasi keterampilan bertanya sama-sama dalam kategori sedang yang membedakannya adalah persentase yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persentase perolehan rata-rata kelas eksperimen lebih unggul dari hasil persentase rata-rata kelas kontrol, selain itu yang membedakan antara hasil analisis

lembar observasi keterampilan bertanya siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah dalam kelas eksperimen lebih unggul dalam indikator kesopanan dengan hasil persentase rata-rata sebanyak 76,61% sedangkan pada kelas kontrol unggul dalam indikator kesopanan dan volume suara dengan hasil rata-rata 62,29%. Lembar observasi yang digunakan selain lembar observasi keterampilan bertanya adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini mengacu kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun hasil dari observasi keterlaksanaan pembelajaran dari dua pertemuan yaitu 53,5 dengan rata-rata 3,82 yang termasuk dalam kategori terlaksana dengan sangat baik.

Untuk keterampilan bertanya siswa pada kelas eksperimen hasil persentase N-gain score pre tes dan post tes dengan rata-rata 63,14% yang termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai N-gain score minimal 21,5% dan maksimal 88,89%, sedangkan untuk keterampilan bertanya siswa pada kelas kontrol hasil persentase N-gain score pre tes dan post tes dengan rata-rata 56,74% yang termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai N-gain score minimal 37,5% dan maksimal 90,38%. Dari hasil persentase rata-rata N-gain score pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama dalam kategori cukup

efektif, namun dalam persentase kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan antara kelas kontrol dan eksperimen mengalami peningkatan, namun dalam hal ini peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wagio Livita E dengan hasil bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) selama empat pertemuan dengan hasil rata-rata 3,79. Dalam kriteria keterlaksanaan pembelajaran nilai rata-rata yang diperoleh berada pada interval $3,50 < x < 4,00$ yang artinya berada dalam kategori terlaksana dengan sangat baik sehingga dapat dikatakan efektif.⁵⁶ Penelitian ini diperkuat oleh Dibrina Raseuki Ginting menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada keterampilan bertanya siswa setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) pada kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata 62,37% dengan kategori sedang sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 53,03% dengan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan strategi pembelajaran terhadap keterampilan

⁵⁶ Wagio Livita E. *Efektivitas Metode Giving Question and Getting Answer dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Tridahrma MKGR Makassar*. 2019

bertanya siswa.⁵⁷

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Farizah,N,dkk dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan rata-rata nilai post tes 60,42 pada kelas eksperimen dan 47 pada kelas kontrol. selain itu, model pembelajaran tersebut juga berpengaruh terhadap capaian belajar afektif dengan rata-rata 90,17 pada kelas eksperimen dan 86,19 pada kelas kontrol.⁵⁸

Selain itu penelitian dari Hamida menyatakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yaitu dengan mengulang kembali apa yang telah mereka pelajari seperti pada model GQGA. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Silvi Yeni yang menyatakan bahwa keterampilan bertanya siswa dengan model pembelajaran GQGA lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.⁵⁹

Senada dengan penelitian Muhammad Afriza yang

⁵⁷ Dibrina Raseuki Ginting. *Pengaruh penerapan strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar IPA di kelas IVMIN 26 Aceh Besar*. Skripsi

⁵⁸ Farizah, N., Mudakir, I., & Murdiah, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Biologi

⁵⁹ Hamida, S 2016. Strategi belajar aktif tipe giving questin and getting answer sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas XI SMAN 1 Gunung Tuleh Sumatera Barat. *Jurnal Riset Fisika Edukasi Dan Sains*, 3 (1), 28-35

menyatakan bahwa pada kelas VA sebagai kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran GQGA dan kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Perhitungan uji hipotesis yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,45 > 1,675$) yang dapat diartikan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe GQGA terhadap keterampilan bertanya siswa kelas V MIN 6 Bandar Lampung.⁶⁰

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian dari Lissa L yang menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode konvensional. Karena pada strategi yang digunakan siswa dituntut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya, siswa dapat berdiskusi dengan teman mengenai materi yang belum jelas dan dengan kegiatan menjawab pertanyaan melatih siswa untuk percaya diri dengan pendapatnya dan membuat siswa lebih aktif dalam mencari literatur untuk menjawab pertanyaan. Sehingga dengan kegiatan tanya jawab tersebut kelas selama proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan

⁶⁰ Muhammad Afriza. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

siswa tidak ada yang mengobrol diluar materi.⁶¹

Uji validitas soal keterampilan bertanya menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil dinyatakan valid dari keempat soal. Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha* dengan bantuan *software* SPSS 25. Hasil yang didapat setelah pengujian *cronbach's alpha* di SPSS adalah 0,732. Menurut Siregar menyatakan kriteria suatu penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik *cronbach's alpha* apabila koefisien reliabilitas $r_n > 0,6$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $r_n (0,732) > 0,6$, maka soal dinyatakan reliabel.

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Pada kelas kontrol pre tes : $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,584 > 0,05$) dan pada post tes $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,661 > 0,05$) sedangkan pada kelas eksperimen pre tes : $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,37 > 0,05$) dan pada post tes $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,148 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi dengan normal karena $L_{hitung} > L_{tabel}$.

Uji homogenitas yang dihitung hanya nilai post tes kelas kontrol dan eksperimen. Pada uji ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai based on mean 0,74. Karena $0,74 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa varians kelompok post tes kelas

⁶¹ Lissa, L. (2017). Penggunaan metode giving question and getting answer terhadap keaktifan belajar siswa SMA. *BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 2017, 1.1: 11-18

kontrol dan eksperimen adalah homogen atau sama.

Uji t-test yang digunakan adalah *independent sampel t-test*. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh dari kelas kontrol sebanyak 15,40 dan kelas eksperimen sebanyak 25,00. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Pada tabel analisis *independent sampel t-test* terlihat bahwa nilai sig.(2- tailed) yaitu 0,004 artinya $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, kesimpulannya dari data uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan bertanya siswa dilihat dari nilai rata-rata uji-t pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 82,46.

2. Pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap motivasi belajar siswa

Hasil analisis data dari lembar angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang berjumlah 13 siswa terbagi menjadi 3 kategori penilaian, yaitu : kategori baik, cukup dan kurang baik. Siswa yang termasuk dalam kategori baik berjumlah 10, kategori cukup berjumlah 2 siswa dan siswa yang termasuk dalam kategori kurang baik berjumlah 1 orang dengan

rata-rata hasil 78,5% yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk kelas kontrol yang berjumlah 17 siswa terbagi menjadi 2 kategori, yaitu : kategori baik dan cukup. Siswa yang termasuk dalam kategori baik berjumlah 10 orang dan siswa yang termasuk dalam kategori cukup berjumlah 7 orang dengan nilai rata-rata 74% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil angket dari kelas eksperimen termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 78,57% sedangkan kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 74%. Hasil akhir dari rata-rata dua kelas menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol.

Uji validitas angket motivasi siswa menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji validitas angket motivasi belajar yang valid berjumlah 24 pernyataan sedangkan pernyataan yang tidak valid berjumlah 16. Pernyataan yang tidak valid akan dibuang sehingga jumlah pernyataan yang digunakan dari 40 pernyataan menjadi 24 pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid lebih banyak dibandingkan dengan pernyataan yang tidak valid.

Uji realibilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha* dengan bantuan *software* SPSS.25 . hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar dinyatakan reliabel karena nilai yang didapatkan lebih dari 0,6, yaitu (0,910 > 0,6). Uji normalitas data

menggunakan metode uji *Shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi 0,05% menggunakan bantuan *software* SPSS 25. Hasil uji normalitas dari kelas kontrol yaitu : $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,393 > 0,05$) sedangkan kelas eksperimen $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,591 > 0,05$). Maka dari kedua hasil uji normalitas kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa data uji normalitas angket motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak, pada uji ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dari hasil uji homogenitas angket motivasi belajar siswa diketahui bahwa nilai (sig) based on mean $0,91 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol sama atau homogen. Uji t-test yang digunakan adalah *independent sampel t-test*. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh dari kelas kontrol 142,12 dan kelas eksperimen 151,31. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Pada tabel analisis *independent sampel t-test* terlihat bahwa nilai sig.(2- tailed) yaitu 0,01 artinya $0,01 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, kesimpulannya dari data uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

(GQGA) terhadap motivasi belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata uji-t pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 151,31.

Pendapat tentang pemilihan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) didukung oleh penelitian Kurniati Ilham tentang “pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA negeri 1 Bajeng (studi pada materi pokok tata nama senyawa dan persamaan reaksi)”. Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol 71,00 dengan standar deviasi 9,96. Ketuntasan sebesar 57,58 untuk kelas kontrol dan 73,33 untuk kelas eksperimen. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Bajeng.⁶²

Penelitian ini diperkuat oleh Susanti yang menyatakan bahwa perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen disebabkan karena perbedaan perlakuan pada model pembelajaran dan langkah-langkah proses penyampaian

⁶² Yunus, M., & Ilham, K. (2014). Pengaruh model pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Bajeng (studi pada materi pokok tata nama senyawa dan persamaan reaksi). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia dan Pendidikan Kimia*, 14 (1), 20-26

materi. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran GQGA lebih menekankan pada motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa termotivasi untuk belajar dikarenakan model pembelajaran GQGA dapat menghilangkan rasa tidak percaya diri untuk bertanya dan mengkontruksi pengetahuannya sendiri dengan bantuan guru sebagai fasilitator.⁶³

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Resti Nugra bahwa hasil analisis data menggunakan uji manova yang menunjukkan rata-rata hasil post tes dan angket motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode GQGA lebih tinggi dari pada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Ditunjukkan dengan hasil analisis manova menunjukkan bahwa harga F untuk *pillai's trace*, *wilk's lamda*, *hotelling's trace*, *roy's largset root* memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ artinya harga F untuk *pillai's trace*, *wilk's lamda*, *hotelling's trace*, *roy's largset root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan ada pengaruh metode pembelajaran GQGA terhadap motivasi dan hasil belajar IPS

⁶³ Susanti, D.F., Anwar, Y., & Suratmi, S. (2017, October). Penerapan model pembelajaran giving question and getting answer (SQGA) terhadap motivasi belajar peserta didik pada materi sistem koordinasi di SMA Negeri 10 Palembang. In seminar nasional pendidikan IPA (Vol. 1, No. 1, pp. 469- 479)

siswa kelas VIII Mts Negeri 1 Tulungagung.⁶⁴

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di Mts Al-Muslimun NW. Pada kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Uji t-test pada kelas eksperimen dengan nilai 25,00 dan kelas kontrol 15,40. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Pada tabel analisis *independent sampel t-test* terlihat bahwa nilai sig.(2- tailed) yaitu 0,004 artinya $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, kesimpulannya dari data uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap keterampilan bertanya siswa dilihat dari nilai rata-rata uji-t pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 82,46.

⁶⁴ Resti Nugra .Pengaruh Metode Giving Question and Getting Answer Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII di MtsN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di Mts Al-Muslimun NW. Pada kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Uji t-test pada kelas eksperimen dengan nilai 151,31 dan kelas kontrol 142,12. Dari hasil akhir nilai dari kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Pada tabel analisis *independent sampel t-test* terlihat bahwa nilai sig.(2- tailed) yaitu 0,01 artinya $0,01 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, kesimpulannya dari data uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap motivasi belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata uji-t pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 151,31.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat mengembangkan kreatifitasnya dan jauh lebih semangat dalam mengikuti pelajaran
2. Bagi guru, diaharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak membuat siswa cepat bosan dalam kegiatan belajar mengajar
3. Bagi peneliti lain, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai

salah satu referensi untuk mengadakan penelitian yang jauh lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih banyak.



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman.1997.*Pengelolaan Pengajaran*.Ujung Pandang:Bintang Selatan
- Abu Ahmadi.*Strategi Belajar Mengajar*.(Bandung:Pustaka setia.2005)
- Ahmdi,dkk.*Belajar dan Mengajar*.(Jakarta:Rineka Cipta.1991).hlm.35-38
- Alian,2019. *Efektifitas Strategi Giving Questions And Getting Answer Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pai Di Sma Negeri 1 Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir*.Volume.1(1).Universitas Islam Suantan Singingi
- Amna Emda.2017.*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*.Lantanida Jurnal.Vol 5(2).93-156
- Anny Wulandari.*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Connecting Organizing Reflecting Extending (Core) Terhadap Motivasi Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII*
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Jurnal). Jakarta
- Astuti,dkk.2015.*Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*.Jurnal Formatif.2(2).hlm:102-110
- Avana, N. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa*

pada Pembelajaran Statistik. Jurnal Tunas Pendidikan, 1 (1), 91-100.

Ayudhityasari.2018.*Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Model Guided Discovery Learning.*Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta

Azhar Arsyad.2011.*Media Pembelajaran.*(Jakarta:Rajawali Pers)

Bidayatuna.2020.*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Aswaja di Madrasah.*Vol 3(1).hlm.153

Cahyani eka putri2017.pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama islam (PAI).Tahun akademik 2016/2017(*doctoral dissertation Institut Agama Islam Negeri Metro*)

Daryanto.Evaluasi Pendidikan.(Jakarta:Rineka Cipta,2001),hlm.35

Devi, Y. 2019. *Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 106805 Desa Manunggal Kecamatan Labuapi Deli Kabupaten Deli Serdang* (Doctoran dissertation Universitas Negeri Sumatera Utara)

Dimiyanto.*Belajar dan Pembelajaran.*(Bandung:Remaja rosdakarya.2009)

Effendi, S. & Sireger, A.S. (2018). *Penerapan Strategi Giving*

Question and Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi. Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi, 1 (2), 125-137

Fitri Nuraini. *Profil Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Biologi SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi Online Universitas Lampung Bandar Lampung 2017. Hlm. 14. Diakses Rabu 16 Oktober 2019

Ghulam Hamdu. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan. 12(1). 90-96

Hisyam Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani. 2008). hlm. 14-15

Hamida, S 2016. *Starategi belajar aktif tipe giving questin and getting answer sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas XI SMAN 1 Gunung Tuleh Sumatera Barat*. Jurnal Riset Fisika Edukasi Dan Sains, 3 (1), 28-35

Hamid Darmadi. *Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*. (Jakarta: An Image. 2019)

Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT. Rosda Karya)

Lissa, L. 2017. *Penggunaan Metode Giving Question and getting answer terhadap keaktifan belajar siswa SMA*.

BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 2017,
1.1: 11-18

Megayani & Khulaelaturroihah. (2018). *Penerapan Strategi Pembelajaran GQGA (Giving Question and Getting Answer) pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MAN Buntet Pesantren Cirebon*. Jurnal Bio Educatio, 2 (1), 24-34.

Nila Afryansih. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Geografi SMAN 5 Padang*. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI 1 Sumatra Barat. dalam Jurnal Spasial

Nurfadillah, N. 2017. *Pengaruh Strategi Giving Question and Getting Answer dan Strategi Multilevel terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 11 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)

Sardiman. A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada

Setyawati, E.S. 2013. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI TAV Pada Standar Kompetensi Membuat Rekaman Audio di Studio di SMK Negeri 3 Surabaya*. Jurnal Penelitian Elektro, 2,1.

Susanti, D.F., Anwar, Y., & Suratmi, S. 2017, October. *Penerapan*



Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer (SQGA) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Koordinasi di SMA Negeri 10 Palembang. In Seminar Nasional Pendidikan IPA (Vol. 1, No. 1, pp. 469-479).



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN



Lampiran I RPP kelas kontrol dan kelas eksperimen
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Sekolah : Mts Al-Muslimun NW
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/semester : VII/I
Materi : Klasifikasi Makhluk Hidup

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup

6.2 mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri

C. Indikator

1. Menyebutkan ciri dan perbedaan hewan dan tumbuhan
2. Menjelaskan klasifikasi makhluk hidup beserta takson-taksonnya
3. Menjelaskan klasifikasi system lima kingdom
4. Menjelaskan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam system 5 kingdom

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup
2. Membedakan ciri-ciri hewan dan tumbuhan
3. Menjelaskan klasifikasi makhluk hidup
4. Menyebutkan takson-takson hewan dan tumbuhan
5. Menuliskan nama latin hewan dan tumbuhan dengan benar
6. Menyebutkan klasifikasi lima kingdom
7. Menyebutkan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam system lima kingdom

E. Materi pembelajaran



Klasifikasi makhluk hidup

1. Ciri-ciri hewan dan tumbuhan
2. Klasifikasi lima kingdom

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model : Ceramah/konvensional

G. Media

1. Alat dan bahan
 - a. Spidol
 - b. buku tulis

H. Sumber Belajar

1. Buku Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VII

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama **UIN Mataram**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	Orientsi 1. Guru menyiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Menimbulkan motivasi 3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran minggu lalu dengan sekarang 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini.	10 menit
Kegiatan Inti	5. Guru menanyakan materi tentang ciri-ciri pada hewan dan tumbuhan 6. Guru menjelaskan materi ciri-ciri pada hewan dan tumbuhan 7. Siswa mencatat beberapa hal yang dianggap penting 8. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti siswa 9. Guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran	40 menit

Penutup	<p>10. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan .</p> <p>11. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	10 menit
----------------	--	----------

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Menimbulkan motivasi 3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran minggu lalu dengan sekarang 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan materi pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menanyakan materi tentang klasifikasi lima kingdom 6. Guru menjelaskan materi tentang klasifikasi lima kingdom 7. Siswa mencatat beberapa 	40 menit

	hal	
	yang dianggap penting 8. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti siswa 9. Guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran	
Penutup	10. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan 11. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	10 menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui :

Mahasiswa Peneliti

(Hilmiani)
180104104



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : Mts Al-Muslimun NW
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/semester : VII/I
Materi : Klasifikasi Makhluk Hidup

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,

menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup

6.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri

C. Indikator

1. Menyebutkan ciri dan perbedaan hewan dan tumbuhan
2. Menjelaskan klasifikasi makhluk hidup beserta takson-taksonnya
3. Menjelaskan klasifikasi 5 kingdom
4. Menjelaskan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam system 5 kingdom

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran dengan model *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup
2. Membedakan ciri-ciri hewan dan tumbuhan
3. Menjelaskan klasifikasi makhluk hidup
4. Menyebutkan takson-takson hewan dan tumbuhan
5. Menyebutkan klasifikasi 5 kingdom

6. Menjelaskan ciri-ciri khusus tiap kingdom

E. Materi pembelajaran

Klasifikasi makhluk hidup

1. Ciri-ciri hewan dan tumbuhan
2. Klasifikasi lima kingdom

H. Metode Pembelajaran

Pendekatan : kognitif

Model : *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*

I. Media

1. Alat dan bahan

- a. Spidol
- b. buku tulis

H. Sumber Belajar

Buku Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VII

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Menimbulkan motivasi 3. Guru melakukan apersepsi tentang ciri-ciri hewan dan tumbuhan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan materi tentang ciri-ciri hewan dan tumbuhan 6. Guru menyiapkan dua kartu untuk dibagikan ke masing-masing siswa 7. Guru membagi siswa menjadi 4- 5 kelompok secara acak 8. Guru membagikan 2 kartu indeks kepada setiap siswa. Kartu pertama berisi pertanyaan dan kartu ke dua berisi materi yang sudah dipahami. 9. Guru menyuruh siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya. 10. Siswa mendiskusikan pertanyaan 	40 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>untuk diajukan dan mempersiapkan jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan oleh kelompok lain.</p> <p>11. Guru memberikan tanggapan atas jawaban dari setiap kelompok yang menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</p> <p>12. Guru menjawab pertanyaan dari setiap kelompok yang tidak dapat dijawab oleh kelompok lain.</p>	
Penutup	<p>13. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan .</p> <p>14. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	10 menit

Pertemuan kedua 

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientsi</p> <p>1. Guru menyiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulisan dan sumber belajar.</p> <p>2. Menimbulkan motivasi</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi minggu lalu dengan sekarang</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	pembelajaran	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan materi tentang klasifikasi lima kingdom 6. Guru menyiapkan dua kartu yang berisi sebuah pertanyaan dan jawaban 7. Guru membagi siswa menjadi 4- 5 kelompok secara acak 8. Guru membagikan 2 kartu indeks kepada setiap siswa. Kartu pertama berisi pertanyaan dan kartu ke dua berisi materi yang telah dipahami. 9. Guru menyuruh siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya. 10. Siswa mendiskusikan pertanyaan untuk diajukan dan mempersiapkan jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan oleh kelompok lain. 11. Guru memberikan tanggapan atas jawaban dari setiap kelompok yang menjawab pertanyaan dari kelompok lain. 12. Guru menjawab pertanyaan dari setiap 	40 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	kelompok yang tidak dapat dijawab oleh kelompok lain.	
Penutup	13. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan. 14. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	10 menit



Mengetahui :

Mahasiswa Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

(Hilmiani)

180104104

Lampiran II Soal pre tes dan post tes siswa

PRETEST

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Buatlah 4 Pertanyaan serta jawaban yang berkaitan dengan ciri-ciri dan klasifikasi makhluk hidup!



Perpustakaan **UIN Mataram**

SOAL POSTEST

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

Nama :

Kelas :



No. Absen :

1. Buatlah 4 pertanyaan serta jawaban yang berkaitan dengan **klasifikasi lima kingdom !**



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran III Rubrik Penilaian Keterampilan Bertanya

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERTANYA

No	Indikator	Skor	Deskripsi
----	-----------	------	-----------



		Penilaian	
1	Bahasa	25	Peserta didik membuat pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, apa, dimana, mengapa dan bagaimana (5W+1H) serta menggunakan tanda tanya dan tanda seru sesuai dengan kalimat pertanyaan
2		20	Peserta didik membuat pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, apa, dimana, mengapa dan bagaimana (5W+1H) tetapi tidak menggunakan tanda tanya dan tanda seru sesuai dengan kalimat pertanyaan
3		15	Peserta didik membuat pertanyaan tidak menggunakan kata tanya siapa, apa, dimana, mengapa dan bagaimana (5W+1H) tetapi menggunakan tanda tanya dan tanda seru sesuai dengan kalimat pertanyaan
4		10	Peserta didik membuat pertanyaan tidak menggunakan kata tanya siapa, apa, dimana, mengapa dan bagaimana (5W+1H) serta tidak menggunakan tanda tanya dan tanda seru sesuai dengan kalimat pertanyaan

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran IV Kisi-kisi angket motivasi dan Angket motivasi belajar



Kisi-kisi angket motivasi

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 4	3, 5	5
		Ulet dalam menghadapi Kesulitan	6, 8, 10	7, 9	5
		Menunjukkan minat	11, 13, 15	12, 14	5
		Senang bekerja mandiri	16, 17, 18, 19	20	5
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21, 23, 24	22, 25	5
		Dapat mempertahankan Pendapatnya	26, 27, 29	28, 30	5
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	31, 34, 35	32, 33	5
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	36, 37, 38, 39	40	5
Jumlah butir					40

Angket Motivasi Siswa

Perpustakaan UIN Mataram

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 40 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.



2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun temanlain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

STS = Sangat

Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh.				
2	Saya menyelesaikan tugas IPA dengan tepat waktu.				
3	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.				
4	Setiap ada IPA saya langsung tugas mengerjakannya.				
5	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.				
6	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.				
7	Jika nilai IPA saya jelek, saya tidak mau belajar lagi.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
8	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPA dengan memperoleh nilai baik.				
9	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.				
10	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.				
11	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				
12	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat gurumenjelaskan.				
13	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.				
14	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami.				
15	saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
16	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru				
17	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman.				
18	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri.				
19	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman.				
20	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya.				
21	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara.				
22	Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya				

No.	Pernyataa	Pilihan jawaban			
	menjelaskan materi dengan berceramah saja.				
23	Saya senang belajar IPA karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran.				
24	Saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.				
25	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja.				
26	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.				
27	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi.				
28	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi.				
29	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi.				
30	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman.				
31	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
32	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman.				
33	Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.				
34	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik.				
35	Setiap saya mengerjakan soal IPA, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar.				
36	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman.				
37	Saya senang jika mendapat tugas dari guru.				
38	Apabila dalam buku ada soal yang belum				

No.	Pernyataa	Pilihan jawaban			
	dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.				
39	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan.				
40	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.				



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran V tehnik analisis data

► Uji validitas

Keterampilan bertanya

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	total
X2.1	Pearson Correlation	1	.315	.355	.182	.666**
	Sig. (2-tailed)		.090	.054	.335	.000
	N	30	30	30	30	30



X2.2	Pearson Correlation	.315	1	.625**	.427*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.090		.000	.019	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.355	.625**	1	.645**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.182	.427*	.645**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.335	.019	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.666**	.768**	.866**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

► Uji reliabilitas

Keterampilan bertanya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	4

Motivasi belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	40

- Uji normalitas
Keterampilan bertanya

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	kelas eksperimen	.217	13	.095	.903	13	.148
	kelas kontrol	.469	17	.000	.512	17	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Motivasi belajar

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil angket	eksperimen	.175	13	.200*	.949	13	.591
	kontrol	.167	17	.200*	.946	17	.393

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- Uji homogenitas
Keterampilan bertanya

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil pos test	Based on Mean	4.769	1	28	.038
	Based on Median	4.197	1	28	.050
	Based on Median and with adjusted df	4.197	1	24.113	.052
	Based on trimmed mean	5.715	1	28	.024



Motivasi belajar

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil angket	Based on Mean	.013	1	28	.910
	Based on Median	.000	1	28	.983
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	21.174	.983
	Based on trimmed mean	.000	1	28	.993

► Uji t-tes

Keterampilan bertanya

Group Statistics

		N	Mean
hasil keterampilan bertanya	kelas eksperimen	13	82.46
	kelas kontrol	17	62.35

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
hasil keterampilan bertanya	Equal variances assumed	.096	.759	7.464	28	.000	20.109	2.694
	Equal variances not assumed			7.442	25.687	.000	20.109	2.702

Motivasi belajar

Group Statistics





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
 a.s.d. Gajah Mada No. Telp. (0378) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang, Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Hilmiani
 Nim : 180104104
 Pembimbing I : Dr. M. Harja Efendi, M.Pd
 Judul Proposal : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA) TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS AL-MUSLIMUN NW

Tanggal	Materi/Konsultasi	Catatan/Stras/Perbaikan	Tanda Tangan
06/06/22	Bab. I	perbaiki latar belakang	[Signature]
06/06/22	Propor	perbaiki	[Signature]
07/07/22	Propor	sec. 2.2.2.2.2	[Signature]

Mataram
 Dosen Pembimbing I
M A T A R A M
 Dr. M. Harja Efendi, M.Pd
 NIP. 198602272003121002

hasil angket motivasi

ity of Means

95% Confidence Interval of the Difference

ower Upper

2.154 20.5

3.083 21.4

d

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil angket motivasi	eksperimen	13	151.31	18.468	5.122
	kontrol	17	142.12	11.816	2.866





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPABIOLOGI

Jalan Pahlawan No. 100 - Singaperbangsa, Mataram 83122
Telp. (0376) 222222 Fax. (0376) 222222 Email: ipabio@uim-mataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HILMEANI
NIM : 190104104
Pembimbing : I. Dr. M. Haria Efendi, M.Pd
II. Najih Sholichah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa di Mits Al-muslimin NW

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	12/01/23	LB. p&w; k&g d&w d&g p&w	[Signature]
2	16/01/23	Ad	[Signature]

Mataram,

Mengetahui,

Pembimbing I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

[Signature]
(Dr. M. Haria Efendi, M.Pd)
NIP. 198002272003121002

Perpustakaan UIN Mataram





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Pendidikan No. 35 Telp. (0878) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Gajah Mada No. Telp (0878) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Hilwani
Nim : 180104104
Pembimbing II : Najah Sholah, M.Pd
Judul Proposal : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GETTING QUESTION AND GETTING ANSWER* (GQGA) TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS AL-MUSLIMUN NW

Tanggal	Materi konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
Feb 10/2022	Metode dan Penulisan	Verifikasi nama beasiswa, koreksi font, judul, dan disusulkan dengan kata "Pembelajaran"	
Mar 03/2022	Landasan teoritis dan kerangka konseptual	Penyempurnaan pada kerangka konseptual, penulisan, dan kerangka konseptual	
Mar 14/2022		Menyempurnakan gaya bahasa/writing untuk lebih baik agar lebih baik	
Mar 20/2022		Verifikasi daftar pustaka dan kerangka konseptual	
Mar 26/2022		Verifikasi daftar pustaka dan kerangka konseptual, dan kerangka konseptual	
03/05 2022		ACC Lajur ke dua 1	

Mataram
Dosen Pembimbing II
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Najah Sholah, M.Pd
NIP. 199211172019032022

Perpustakaan UIN Mataram





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARRIBIAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPABIOLOGI

KARTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IHLMIANI
NIM : 180106104
Pembimbing : I. Dr. M. Harja Efendi, M.Pd
II. Najah Sholihah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa di Mits Al-muslimin NW

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Kamis, 04-12-22	Instrumen Penelitian	
2	Sabtu, 18-12-22	Instrumen Penelitian	
3	Senin, 19-12-22	Instrumen Penelitian, Rencana	
4	Senin, 02-01-23	Uji Hipotesis	
5	Kamis, 05-01-23	Referensi, Lampiran	
6			

Mengetahui,

Mataram,

Pembimbing II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

(Najah Sholihah, M.Pd)
NIP. 199211172019032022

Perpustakaan UIN Mataram





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Sekeloa No. 100 Jember, Mataram 76114, Telp. (0373) 820793, Fax. (0373) 820794

Nomor : 887/Un.12/FTK/PP.00.9/09/2022
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 14 September 2022

Kepada :
Yth Kepala Bakesbangpoldeqri Provinsi NTB
di Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hamsani
NIM : 180104104
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : IPA Biologi
Topik : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs AL-MUSLIMUN NW, LOGAR
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs AL-MUSLIMUN NW.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Saparudin, M. Ag
NIP.197810152007011022

Perpustakaan UIN Mataram





REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR : 87 / 1724 / W / B / 2022

1. Dasar
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2011 tentang Peraturan Pelaksanaan Rekomendasi Penelitian Serta Dan Daftar Kuli Dalam Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Nomor : 87/SK.127/TA/PP.01.0002022
 - Tanggal : 14 September 2022
 - Perihal : Rekomendasi Rekomendasi Penelitian
2. Maksud
- Sebelum melakukan Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kapada:
- | | |
|-------------------|--|
| Nama | HELMIAN |
| Alamat | Dsn. Karang Bangsal RT/ RW 005003 Kel/Basa, Karang Bangsal Kec. Lingsi Kab. Lombok Barat |
| Pejabat | No. Identitas 32010475903202 No. Tlp. 08133326866 |
| Alamat/No. Telp | Melimpahi Jenawi Pa. Dolog |
| | PENGARAH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND SETTING ANSWER (GQSA) |
| | TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA DAN MENJAWAB BELAJAR SIKWA DI MTS AL-MUJIBUN NW |
| Lokasi | MTs. AL-MUJIBUN NW |
| Jumlah Peserta | 1 (Satu) Orang |
| Lama | September - Oktober 2022 |
| Status Penelitian | Baru |
3. Hal-hal yang harus di laksanakan
- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan terlebih dahulu kepada Kepala/Petugas atau Pejabat yang ditunjuk.
 - Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul tersebut dan tertera pada Surat Rekomendasi dan apabila melakukan perubahan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan wajib mengajukan kepada kegiatan penelitian.
 - Peneliti harus membuat kerangka Penyangga Unsur, nama lokasi dan alat-alat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan akan memperoleh keabsahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau masalah lain. Apabila hasil berupa Rekomendasi Penelitian tidak sesuai, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan penghapusan Rekomendasi Penelitian.
 - Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Balaesbang/Bagai Peneliti Negeri Tenggara Barat.

Mataram, 23 September 2022
 R. R. HANAN
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
 (Stempel dan Tanda Tangan)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
 JALAN TERPADU 90, JASEDA, S.B.B
 NP. 84112 1502

- Terdapat di sampaikan Kepada Yth:
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Daerah Provinsi NTB di Tempat
 2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Karangsal Kali Lombok Barat di Tempat
 3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat
 4. Kepala Sekolah MTs. Al Mujiun di Tempat
 5. Yang bersangkutan
 6. RENCANA



**UNIVERSITAS PONDOK PESANTREN AL-MULANIYAH NW KEDIRI BONGKOR
 DESA SIRI MULANI KECAMATAN GERING KABUPATEN LOMBOK BARAT
 " MADRASAH TSANAWIYAH "**

BUKTI KEWAJABAN

Nomor : 018A/11/MS/KP/2022
 Perihal : Surat Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
 Di Mataram

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat nomor : 010/182001/11/MS/PCAN/2022 tanggal 22 September 2022 perihal permohonan Rekomendasi Penelitian untuk uji coba Skripsi mahasiswa atas nama HILMIAN, alamat Des Kuning Bongkor RT/RW 003/000 Desa Kuning Bongkor Kecamatan Labuapi Kab.Lombok Barat, Nomor Identitas 520106470800002 Nomor Telepon 087802500000, Mahasiswa Jurusan : IPA Biologi, dengan judul Skripsi PENGARUH MOGEL PEMERLAJIAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GOGA) TERHADAP KEPERAWALAN BERTAMBAH DAN MOTIVASI BELAJAR GOGWA DI MTS AL-MULANIYAH.

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat menunjukan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Sila melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengembalian data harus dibuktikan dengan bukti yang sah.

Dengan surat balasan yang kami akan kirimkan kami ucapkan terimakasih.

Kediri Bongkor, 1 Oktober 2022
 Kepala Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MATARAM



Perpustakaan UIN Mataram



